

PELATIHAN PEMANFAATAN APLIKASI ANDROID UNTUK PENINGKATAN BERBAHASA INGGRIS

Training on the Use of Android Applications to Improve English Skill

Sasa Ani Arnomo

Universitas Putera Batam (UPB), Batam, Indonesia

e-mail: sasa@puterabatam.ac.id

Jazuli

STIE Nagoya Indonesia, Batam, Indonesia

e-mail: jazulisanoto@yahoo.co.id

Abstract

Hearing the word smartphone technology may not seem foreign to some people, on the other hand, for certain people something is rarely used by the technology in it. The application in this smartphone itself is an existing facility on Android that allows users to be able to use it. Among the applications that can improve English skills are Hangman Game, Simon Says and Word Match. There are several games that can later be loaded to increase the user's skills. Given the importance and good use value of smartphone technology, it is necessary to introduce it to the community through community service programs, in this case the community that is deemed necessary at this time is the law office of Agus-Rio & Partners. Jl. Trans Barelang, Taman Cipta Asri II Block Boulevard A-12 with the target of participants being employees and the Taman Asri housing community. It is also undeniable that the use of smartphone technology is important. Where Law and Human Rights Offices are not only related to assistance within the country but also sometimes receive legal aid services outside the country such as Singapore and Malaysia. As is well known, certain activities at the Law Office require the presence of many participants, including employees and cooperating parties. It is hoped that through training on the use of smartphone technology this can become a platform for the basis for honing their English language skills.

Keywords—Android App, Learning english, Training

1. PENDAHULUAN

Mempelajari bahasa asing memang sulit baik dilihat dari pengucapan maupun arti perkata itu sendiri. Dan itu merupakan proses belajar yang tidak mudah. Kesulitan tersebut harus dihadapi ketika berbahasa inggris menjadi suatu tuntutan mengikuti perkembangan global. Terdapat beberapa masalah dalam belajar bahasa Inggris. Dalam pengabdian ini menawarkan pemanfaatan teknologi melalui perkembangan smartphone dapat menjadi salah satu jalan mempermudah dalam pembelajaran.

Kesulitan dalam belajar bahasa Inggris masing-masing orang berbeda sehingga membutuhkan metode yang berbeda juga. Ada seseorang dengan mudah menghafal hanya dengan sekedar mendengarkan percakapan tetapi yang lain harus ditulis dahulu. Berbicara bahasa Inggris membutuhkan rasa percaya diri. Bagi pemula biasanya takut atau malu melakukan kesalahan pada saat memulai berkomunikasi. Ini juga menjadi salah satu penyebab berhentinya peningkatan dalam berbahasa. Masalah waktu juga menjadi kendala bagi orang yang sibuk bekerja. Keterbatasan waktu belajar atau tidak konsistensinya belajar membuat tidak efektif. Dengan aplikasi harusnya akan mendukung sehingga mampu mengefisienkan untuk orang yang memiliki keterbatasan waktu. Hal ini juga mendukung dimana pengurangan pembelajaran melalui kelas atau kursus.

Beberapa aplikasi pembelajaran bahasa Inggris menyediakan fasilitas vocabulary. Aplikasi untuk update biasanya terhubung ke internet. Dan beberapa data sudah ada dalam internet. Ini adalah dampak positif internet untuk pembelajaran (Arnomo & Siyamto, 2021; Ekawati, 2020). Kosakata merupakan bahan dasar dalam memulai pembelajaran. Seseorang akan mudah dalam merangkai kata atau kalimat apabila mempunyai banyak kosakata yang dihafal. Akan tetapi hal ini tidaklah mudah mengingat kosakata tersebut jarang digunakan, sehingga memungkinkan cepat hilang. Dalam pelatihan akan menunjukkan bagaimana vocabulary beserta arti dan pengucapan mudah melalui aplikasi. Seni dalam mempelajari bahasa adalah bukan hanya sekedar memahami kosakata tetapi juga bagaimana cara mengucapkannya.

Materi *grammar* juga bagian dari kendala dalam belajar bahasa Inggris. Terdapat beberapa aturan dalam menyusun sebuah kalimat (Susanto & Mubarak, 2020). *Grammar* sangat memperhatikan bagaimana harus membedakan waktu lampau, sekarang dan kejadian yang akan datang. Ini mungkin sedikit berbeda dengan bahasa Indonesia dimana biasa tidak ada perubahan bentuk kata. Dengan demikian dalam pelatihan ini akan mengajarkan pemanfaatan aplikasi android mengenai bagaimana peserta dapat melihat aturan-aturan tersebut. Kualitas informasi dari aplikasi juga diperhatikan sehingga dapat memaksimalkan dalam pembelajaran (Arnomo & Hendra, 2019). Banyak sekali orang yang tidak lagi mengembangkan berbahasa Inggrisnya karena tidak dilatih. Pada pelatihan ini juga akan menunjukkan bagaimana aplikasi *game* dapat meningkatkan kualitas berbahasa Inggris. Pelatihan pemanfaatan aplikasi android ini sangat bermanfaat daripada penggunaan internet dalam hal yang negatif (Saragih, Svinarky, & Silalahi, 2021).

2. METODE

Supaya kegiatan pengabdian yang dilakukan ini lebih terarah, lancar tanpa hambatan serta terorganisir dengan baik dan juga memberikan manfaat untuk semua pihak yang mengikutinya maka perlu kiranya untuk melakukan pengaturan kegiatan melalui metode pelaksanaan. Dengan adanya penjelasan tentang metode pelaksanaan ini maka setiap kegiatan yang dilakukan jelas apa permasalahan dan seperti apa solusi yang akan diberikan. Jadi setiap kegiatan yang dilakukan rincian menjadi jelas antara masalah dan solusi yang ditawarkan, jadi para peserta pelatihan menjadi puas dengan kegiatan yang dilakukan. Untuk lebih jelasnya tentang rincian metode pelaksanaan tersebut dapat dilihat pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Metode Pelaksanaan

Permasalahan	Solusi	Metode	Pertemuan Ke-
Membuat kesepakatan tentang kesediaan peserta pengabdian masyarakat dalam hal ini pengabdian dengan Kantor Hukum dan Ham Agus, Rio & Partnes.	Penentuan jumlah peserta pengabdian, penentuan jadwal pelaksanaan (hari dan Jam).	Tatap muka langsung dan diskusi dengan peserta	1
Perbedaan persepsi masing-masing peserta tentang penggunaan sebagai aplikasi android	Sosialisasi tentang pentingnya manfaat belajar dan menguasai aplikasi Android	Diksusi dan Tanya jawab	2
Minimnya penguasaan serta pengetahuan peserta tentang pemanfaatan aplikasi android.	Pengukuran tingkat pemahaman peserta tentang pemanfaatan aplikasi android.	Diksusi dan Tanya jawab	3
Pelaksanaan Pengabdian pemberian materi terkait dengan pengembangan grammer sebagai aplikasi berbasis android.	Penjelasan materi tentang aplikasi pemanfaatan aplikasi android.	Diksusi, Tanya jawab dan praktek langsung	4
Mengukur tingkat penguasaan peserta setelah diadakan pelatihan	Latihan soal, evaluasi serta studi kasus tentang pemanfaatan aplikasi android.	Diksusi, Tanya jawab dan praktek langsung	5

Pada proses pengabdian ini sesuai dengan hasil pertemuan dengan pihak Kantor Hukum dan Ham Agus, Rio & Partnes sebagai pihak yang bertanggung jawab akan menyediakan semua peralatan yang dibutuhkan dalam proses kegiatan pengabdian tersebut, mulai dari laptop, peralatan atau konektor listrik, akan disiapkan semuanya oleh masing-masing peserta pelatihan, serta alat tulis kantor (ATK) yang dibutuhkan selama proses pengabdian akan disediakan juga oleh pihak kantor Hukum dan Ham Agus, Rio & Partnes. Tetapi untuk materi pelatihan akan disediakan beberapa saja dari tim pengabdian selebihnya akan diperbanyak oleh peserta itu sendiri. Pada tabel 1 di atas tampak bahwasannya dalam metode pelaksanaannya para peserta pelatihan akan diberikan penjelasan tentang fungsi, kegunaan dan bagaimana menggunakan serta bekerja dengan aplikasi berbasis android, jika terdapat kendala maka akan langsung dibantu dalam proses memperbaikinya sehingga dalam hal ini para peserta pengabdian tidak ada yang ketinggalan dari segi materi yang diberikan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk pelaksanaan proses pengabdian ini sendiri akan dilaksanakan dalam rentang waktu 6 bulan terhitung. Sedangkan untuk masalah kepastian tentang tanggal dan hari akan dilaporkan pada laporan pengabdian nantinya, karena belum bisa dipastikan pada saat sekarang sebab harus didiskusikan lebih lanjut dengan pihak pekerja Kantor Hukum dan Ham serta relasinya. Tetapi untuk masalah kunjungan sudah bisa di rencanakan yaitu akan diadakan sebanyak minimal 2 sampai dengan 5 kali kunjungan yaitu setiap hari minggu pada pukul 13.00 WIB sampai dengan 15.30 WIB yang bertempat di Kantor Hukum dan Ham Agus, Rio & Partners yaitu berada pada Jalan Trans Bareleng, Taman Cipta Asri, Tahap II, Blok Boulevard A No 12.



Gambar 1. Kantor Hukum dan Ham Agus, Rio & Partners

Selanjutnya untuk kegiatan pengabdian ini melibatkan 3 orang narasumber, rincian untuk narasumber sendiri adalah 1 orang narasumber berasal dari prodi sistem informasi dan 2 orang narasumber berasal dari prodi sastra inggris ditambah dengan 2 orang mahasiswa yang semuanya adalah mahasiswa sistem informasi semester 3 (lima) dan 5 (lima).

Dari kegiatan yang telah dilakukan sebanyak 5 kali pertemuan tersebut, bisa dikategorikan bahwasannya kegiatan tersebut berjalan dengan lancar dan baik, dalam artian telah sesuai dengan rencana dan proposal yang telah dibuat sebelumnya. Masing-masing pengabdian dalam hal ini ketua dan anggota pengabdian telah memberikan materinya masing-masing sesuai dengan apa yang mereka masing-masing rencanakan seperti pada proposal. Perlu diketahui juga untuk masing-masing ketua pengabdian dan anggota pengabdian telah memberikan materi dan pengetahuan mereka kepada Kantor Hukum dan Ham Agus, Rio & Partners serta masyarakat sekitar perumahan Taman Asri, tinggal bagaimana dari para peserta tersebut memanfaatkan ilmu yang mereka peroleh dari pelatihan dengan baik dalam keperluan sehari-hari atau seperti tujuan utama dari pelatihan. Para peserta disini dituntut lebih aktif dalam mengembangkan keahlian yang mereka dapat, mereka harus lebih sering belajar, lebih sering membaca serta untuk tidak ragu-ragu mempraktekkan apa yang mereka dapatkan dan tidak lupa juga mereka harus bertanya jika menemukan suatu kendala ataupun masalah, jika ditelaah secara seksama maka secara tidak langsung para peserta pelatihan sudah

mendapatkan ilmu tersendiri yang sangat bermanfaat untuk keahlian mereka masing-masing.

Sekedar gambaran dari tim pengabdian secara keseluruhan bahwasannya keuntungan yang didapat oleh para peserta pelatihan diantaranya adalah:

1. Untuk topik *grammar*, disini para peserta seharusnya sudah memahami tentang:
 - a. Peserta pelatihan mampu dan dapat menguasai struktur surat formal berbahasa Inggris.
 - b. Peserta pelatihan mampu menggunakan istilah-istilah, frasa-frasa dan kosakata yang bisa dipakai dalam korespondensi formal berbahasa Inggris sehingga mendekati bahasa Inggris yang bisa dipakai oleh penutur asli bahasa Inggris.
 - c. Para peserta bisa menghasilkan sebuah surat formal dalam bahasa Inggris dengan tata bahasa dan naturalitas yang baik.
2. Untuk topik pemanfaatan aplikasi android diharapkan para peserta bisa menguasai dan paham tentang:
 - a. Bagaimana cara cepat bisa beradaptasi dengan dunia/era digital
 - b. Sadar bahwa teknologi adalah dibutuhkan dimana saja dan hal apa saja serta memudahkan mengerjakan tugas-tugas lainnya.
 - c. Bisa mengasah skill dan keahlian serta kemampuan dalam segala urusan administrasi perkantoran.
3. Untuk topik *game* aplikasi android diharapkan para peserta paham bahwa *game* aplikasi android merupakan bagian dari pembelajaran. secara spesifik hal-hal yang bisa dilakukan menguji kemampuan dasar bahasa Inggrisnya.

4. KESIMPULAN

Sebagai kesimpulan dari kegiatan pelatihan kepada Kantor Hukum dan Ham Agus, Rio & Partner dan masyarakat perumahan taman Taman Asri, dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Para peserta pelatihan baik pegawai kantor maupun masyarakat perumahan Taman Asri dapat memahami, menjelaskan maksud dan kegunaan dari *Grammar* dan mempraktekkan secara langsung dengan rekan-rekan yang lain sesama anggota tim remaja masjid.
2. Para peserta dapat memahami, menjelaskan kegunaan dari aplikasi android dalam pembelajaran bahasa Inggris sekaligus mempraktekkannya secara langsung.
3. Para peserta dapat memahami, menjelaskan kegunaan dari *game* android sebagai bagian dari perkembangan teknologi yang sekaligus dapat dipraktekkan untuk mengasah kemampuan.

5. SARAN

Dari uraian kesimpulan diatas dapat diambil beberapa saran, supaya proses pelatihan kepada masyarakat secara umum khususnya kepada Kantor Hukum dan Ham Agus, Rio & Partner dan masyarakat Perumahan Taman Asri secara khusus lebih baik lagi, saran tersebut adalah:

1. Diharapkan bagi seluruh peserta untuk dapat menggunakan dan menerapkan apa yang telah didapat selama proses pelatihan dalam kehidupan sehari-hari, sampai menjadi paham dan terbiasa.
2. Diharapkan juga untuk para peserta pelatihan untuk selalu belajar, mengupdate pengetahuan dan keahlian mereka, jangan merasa puas dengan apa yang telah didapat untuk kemudian menerapkannya dalam pekerjaan, tugas sekolah ataupun keperluan organisasi sehari-hari.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada LPPM Universitas Putera Batam sebagai pemberi dana dalam pengabdian ini sehingga pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik. Terima kasih kepada panitia kegiatan pelatihan kepada Kantor Hukum dan Ham Agus, Rio & Partner dan masyarakat perumahan taman Taman Asri yang menjadi objek pengabdian penulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Arnomo, S. A., & Hendra, H. (2019). Perbandingan Fitur Smartphone, Pemanfaatan Dan Tingkat Usability Pada Android Dan iOS Platforms. *InfoTekJar (Jurnal Nasional Informatika Dan Teknologi Jaringan)*, 3(2), 184–192. <https://doi.org/10.30743/infotekjar.v3i2.1002>
- Arnomo, S. A., & Siyamto, Y. (2021). Pelatihan Pemanfaatan Teknologi Informasi Pada Masyarakat Di Kelurahan Belakang Padang Kecamatan Belakang Padang Kota Batam. *Puan Indonesia*, 2(2), 103–112. <https://doi.org/10.37296/jpi.v2i2.34>
- Ekawati, N. (2020). Penyuluhan Berinternet dan Beribadah Pada Ibu Pengajian Perumahan Bandara Mas. *Puan Indonesia*, 2(1), 83–94. <https://doi.org/10.37296/jpi.v2i1.24>
- Saragih, S. P., Svinarky, I., & Silalahi, M. (2021). Peningkatan Kemampuan Orang Tua Dalam Mengendalikan Anak-Anak Untuk Mengakses Konten Pornografi. *Puan Indonesia*, 3(1), 73–82. <https://doi.org/10.37296/jpi.v3i1.56>
- Susanto, A., & Mubarak, Z. H. (2020). Pembinaan Keterampilan Komunikasi Bahasa Inggris Melalui Metode Permainan Susun Kata Pada Komunitas Belajar Capung Kampung Tua Nongsa Batam. *Puan Indonesia*, 2(1), 33–44. <https://doi.org/10.37296/jpi.v2i1.18>